

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Kasus yang diangkat adalah Strategi pemasaran ikan tuna yang dilakukan para nelayan di Desa Pasir Putih Kecamatan Kapala Madan Kabupaten Buru Selatan. Data lapangan kemudian di diskripsikan secara kualitatif.<sup>1</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil sebuah lokasi tepatnya di Desa Pasir Putih Kabupaten Buru Selatan. Alasan peneliti memilih tempat ini sebagai objek lokasi penelitian, karena ditempat ini terdapat lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan selama satu bulan.

#### **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek penelitian ini bertujuan memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan dalam penelitian. Adapun informan atau subjek dalam penelitian ini sebanyak 7 orang nelayan ikan tuna di desa pasir putih kecamatan kepala madan kabupaten buru selatan.

---

<sup>1</sup> Asikin Zainal Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hal. 25

## D. Instrumen Penelitian dan Sumber Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, pedoman wawancara, alat perekam, dan peneliti sendiri. Sementara sumber data dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.<sup>2</sup> Menurut Lofland (Moleong, 2007) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>3</sup>

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama seperti petani kopra penadah kopra, kepala desa dan tokoh masyarakat yang dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) dan dilakukan melalui wawancara. Data primer juga di dapat dari dokumen tentang hasil penjualan kopra para petani<sup>4</sup>

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini.

---

<sup>2</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), hal. 107

<sup>3</sup> <https://salamadian.com/pengertian-data> (di akses pada tanggal 2 februrari 2021 pukul 09 ; 46 wit).

<sup>4</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2013), hal. 172

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>5</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti<sup>6</sup>. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>7</sup> Metode ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung objek penelitian guna mendapatkan data yang diperoleh.

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dnga sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>9</sup> Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mix Methods*, (Bandung: Afabeta, 2015), hal. 137

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* ( Bandung: Sinar Baru,1989),hlm.84.

<sup>7</sup> Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* ( Jakarta:LP3ES,1995), hlm. 46.

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta:Andi Ofset,Edisi Refisi,2002), hlm.136.

<sup>9</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo,cet.1,2002), hlm.116

## **2. Wawancara**

Esterberg mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan oleh peneliti merupakan wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara langsung dengan masyarakat di Desa Pasir Putih Kabupaten Buru Selatan sebagai sasaran objek penelitian.

## **3. Dokumentasi**

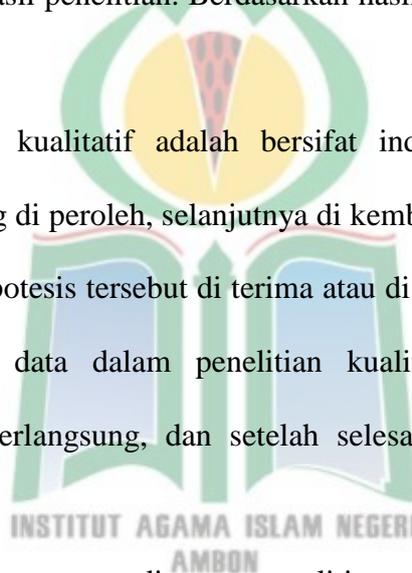
Sugiyono mengatakan dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hamidi menyebutkan Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Yang dimaksudkan yaitu untuk memperoleh data tertulis dari masyarakat di Desa Pasir Putih Kabupaten Buru Selatan sebagai sasaran objek penelitian. Struktur organisasi dan data-data (dokumen) tentang pemasaran ikan tuna yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam menganalisa permasalahan dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data

yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa data yang telah didapatkan di lapangan kemudian diolah sesuai dengan keperluan dari penelitian baik ditabulasi ataupun diberi kode sesuai kebutuhan. Data yang didapatkan dari observasi disiapkan untuk menganalisa hasil dari data terkumpul melalui wawancara dan Data yang didapatkan dari wawancara diolah untuk menambah bahan dari paparan hasil penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis. di simpulkan apakah hipotesis tersebut di terima atau di tolak berdasarkan data yang terkumpul. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>10</sup>



Berdasarkan keterangan di atas, peneliti menggunakan langkah-langkah dengan cara yang di sarankan oleh Miles dan Huberman, yaitu *Data Reduction*, *Data Display*, *Conclusion Drawing*.

a. Data reduksi (*Data Reduction*)

---

<sup>10</sup> Prof.Dr. Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung, Alfabeta. Cetakan Ke-23 April 2016). H.245.

Data yang di peroleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan teliti. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Tahap reduksi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dengan cara ini dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mencermati data.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat bersifat deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam proses ini di mulai dengan. Dalam proses ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya

mengarah pada strategi pemasaran ikan Tuna Di Desa Pasir Putih Kabupaten Buruh Selatan.





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON